

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴⁰

Menurut Moleong, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiah, dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Menggunakan analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*). Dalam penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Bersifat deskriptif, dalam penelitian kualitatif data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

⁴⁰Arif Farchan, *Pengantar Manajemen Pendidikan Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 1-2.

7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8. Adanya “ batas ” yang ditentukan oleh “fokus”. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan yang komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial.⁴²

Dalam hal ini studi kasus menitikberatkan dan mendeskripsikan peristiwa sera kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan terkait dengan manajemen kurikulum program keterampilan (*vocational skill*) MAN Kediri II Kota Kediri tahun pelajaran 2017-2018.

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2000), 4-8.

⁴²Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Penulis di sini adalah instrumen kunci serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati subjek dan objek peneliti.

Peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal manajemen keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri. Dan mengadakan wawancara langsung kepada para informan guna untuk mengetahui berbagai informasi.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non partisipan. Satu hal yang penting menjadi catatan adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak ikut ambil bagian dalam obyek yang diteliti.⁴³ Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diketahui keberadaannya oleh para informan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan MAN Kediri II Kota Kediri secara umum. Maksudnya disini adalah peneliti ingin mengetahui informan kunci dan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang dimadrasah tersebut.

⁴³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 142.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MAN Kediri II Kota Kediri yang terletak di Jln. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kota Kediri, dengan fokus penelitian pada manajemen kurikulum program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri tahun pelajaran 2017-2018.

Alasan penulis mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah:

1. MAN Kediri II Kota Kediri adalah sekolah tingkat SMA berlandaskan Islam namun terdapat program keterampilan seperti yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan.
2. MAN Kediri II Kota Kediri adalah Sekolah Tingkat Nasional dengan meraih berbagai Prestasi yang banyak diajang perlombaan, baik dibidang ilmu pengetahuan maupun dibidang keterampilan, sehingga pendidikan di MAN Kediri II Kota Kediri sudah tentu telah melaksanakan pendidikan yang terbaik pula.
3. MAN Kediri II Kota Kediri sangat mengutamakan prestasi peserta didik, baik prestasi dibidang pelajaran maupun dibidang keterampilan.
4. Lokasi MAN Kediri II Kota Kediri sangat strategis untuk suatu lembaga pendidikan, sebab situasi dan kondisi lingkungannya sangat mendukung bagi ketenangan belajar mengajar.

Berikut ini paparan mengenai lokasi penelitian:

- a. Sejarah Berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri:

Diawali berdirinya SP IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama "Sekolah Persiapan IAIN Sunan

Ampel Kediri “.Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN adalah peralihan atau perubahan dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud no. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Diawal tahun berdiri 1966, sekolah menempati bangunan milik SMA I bersama IAIN di Jl. Veteran Kediri. Setelah peristiwa G 30 S PKI, maka sekolah menempati gedung komplek Jl. Dhoho 95 Kediri milik Polda yang sebelumnya dipakai sekolah orang-orang keturunan Cina dengan nama Sekolah Congwa-Congwi.

Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri II. Di komplek Jl. Dhoho tersebut selain MAN dan IAIN juga dipakai SMA PGRI waktu pagi, sedang siang/sore hanya dipakai IKIP PGRI,SMA Diponegoro dan AKPER juga menjadi Kantor DPD Golkar.

Pada tahun ajaran 1985/1986 MAN Kediri II mendapat DIP (Proyek) dari pemerintah berupa 5000 m² tanah dan 6 ruang belajar di Kelurahan Ngronggo. Tahun pelajaran 1988/1989 dapat dibeli atau disepakati membeli tanah seluas 2.260 m² dengan cara diangsur dari uang jaryiah siswa baru, disamping melunasi tanah juga digunakan untuk membangun gedung. MAN

Kediri II menempati 2 gedung, di Jl. Dhoho dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Awal tahun ajaran 1991/1992 diberitahu secara langsung oleh Danrem Mojokerto dan Dandim 0809 Kediri yang pada saatnya nanti MAN Kediri II harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena komplek Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli oleh PT Gudang Garam Kediri.

Sebagai gantinya pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18 agustus 1992 MAN Kediri II meninggalkan Jl. Dhoho 95 pindah ke Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kediri.

Dengan adanya otonomi daerah pada tahun 2004 MAN Kediri II berubah menjadi MAN II Kota Kediri dan pada tahun 2010 berubah menjadi MAN Kediri II Kota Kediri.

b. Visi dan Misi MAN Kediri II Kota Kediri

a) Visi MAN Kediri II Kota Kediri

Visi MAN Kediri II Kota Kediri adalah Terwujudnya lulusan madrasah yang **Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil**, dan **Inovatif** dilandasi **Keimanan** yang disingkat “**CANTIK**”.

b) Misi MAN Kediri II Kota Kediri

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan kesadaran dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika

- 3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI
- 4) Mengembangkan Vokasional Skill
- 5) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi siswa
- 6) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola berfikir, bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

D. Sumber Data

Jenis data adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala (waka) kurikulum di MAN Kediri II Kota Kediri.

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁵ Atau dengan kata lain dapat didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi tambahan yang dapat memperkuat data pokok, dalam wawancara dengan kepala madrasah, pegawai tata usaha, siswa dan dokumentasi yang diperoleh dari madrasah.

⁴⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prakte*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

⁴⁵Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 91.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi seperti yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, metode observasi dilaksanakan dengan pengamatan penulis terhadap manajemen kurikulum program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁷ Dari metode ini peneliti mendapat berbagai informasi yang dibutuhkan mengenai manajemen kurikulum program keterampilan di MAN Kediri II Kota Kediri.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 203.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 194.

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁸

Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang pengelolaan atau manajemen kurikulum program keterampilan MAN Kediri II Kota Kediri, sejarah berdirinya madrasah dan visi misi madrasah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

1. Reduksi data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dibuat dengan

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 148.

membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁴⁹

2. Penyajian data

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara kontinue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan ata fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁰ Setelah pengumpulan data selesai, seluruh data hasil peneliti tersebut dikumpulkan, diatur dan dikelompokkan sesuai dengan bidangnya terdiri dari berbagai macam data. Ada yang berbentuk dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi. Maka data-data tersebut dikumpulkan diurutkan dan diatur.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

⁵⁰ Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), 7.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai ,peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dalam pengumpul data.Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵¹

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam teknik ketekunan pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan pada suatu titik

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 175.

sehingga pada pemeriksaan tahap awal faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami.⁵²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵³

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a) Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
- b) Menentukan fokus penelitian

⁵²Ibid., 177.

⁵³Moleong, *Metodologi Penelitian*, 175.

- c) Kajian kepustakaan
- d) Memilih lapangan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
- e) Mengurus perizinan dengan meminta surat izin penelitian yang disetujui oleh Direktur STAIN Kediri.
- f) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dengan memahami kondisi lapangan.
- g) Memilih dan memanfaatkan informan untuk diminta informasi terkait hal yang diteliti.
- h) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- i) Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan dengan memperhatikan etika yang berlaku
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data meliputi:

- a) Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi atau dokumentasi.
- b) Penafsiran data
- c) Pengecekan keabsahan data
- d) Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi:

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c) Perbaikan hasil penelitian
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqosah)
- e) Ujian Skripsi